

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional, di mana metode ini peneliti hanya melakukan pengukuran tanpa memberikan perlakuan apapun terhadap variabel. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode deskriptif analitik. *Cross sectional* adalah suatu studi di mana tiap objek yang diukur atau dikumpulkan hanya dilakukan sebanyak sekali pada satu waktu saja dan tanpa tindak lanjut dari peneliti terhadap pengukuran yang dilakukan (Sani, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

Data dikumpulkan dari bulan maret hingga mei 2023 dan lokasinya di Dusun Paten Kelurahan Sumberagung Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 414 orang. Populasinya yaitu semua masyarakat dengan usia 19 – 60 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Paten, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Sampel/Objek penelitian

Sampel yang digunakan yaitu semua masyarakat Dusun Paten yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, di mana *accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti jika memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti dapat dianggap sebagai sampel (Sani, 2018).

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang berusia 19 tahun – 60 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Paten, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
 - 2) Pernah melakukan swamedikasi batuk.
 - 3) Masyarakat yang setuju sebagai responden dan bersedia mengisi *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis.
 - 2) Masyarakat merupakan petugas pelayanan kesehatan atau yang menempuh pendidikan di kesehatan (bidan, dokter, apoteker, asisten apoteker, perawat).

Penentuan banyaknya sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (nilai presisi) sampel (10%)

Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 414 orang.

$$n = \frac{414}{1 + 414(0.1)^2}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414(0.1)^2}$$

$$n = 80,54\% = 81 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungan sampel yang akan diteliti sebanyak 81 sampel yang berusia 19 – 60 tahun.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat.
2. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu tindakan swamedikasi batuk.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel/ sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan swamedikasi batuk	Kemampuan responden dalam mengetahui dan memahami terkait swamedikasi batuk, mulai dari definisi batuk, jenis-jenis batuk hingga efek samping dari obat batuk.	Kuesioner	1. Kategori baik: >95% 2. Kategori cukup: 65% - 95% 3. Kategori kurang : <65%	Ordinal
2	Tindakan swamedikasi batuk	Tindakan responden dalam mengobati dirinya sendiri saat batuk yang dapat dilihat dalam memilih obat batuk dan bagaimana menggunakan obat batuk.	Kuesioner	1. Kategori baik: >92% 2. Kategori cukup: 79% - 92% 3. Kategori kurang: <79%	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat ukur yang dipakai berupa kuesioner tertutup. Kuesioner memiliki 3 bagian antara lain: bagian pertama adalah data demografi responden seperti nama, usia, *gender*, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Bagian kedua adalah pengetahuan swamedikasi batuk, dan bagian ketiga adalah mengenai tindakan swamedikasi batuk. Kuesioner pengetahuan dan tindakan swamedikasi batuk menggunakan kuesioner dari Okki Anugerah Mahardika Putera, 2017 yang divalidasi ulang oleh peneliti.

2. Metode pengumpulan data

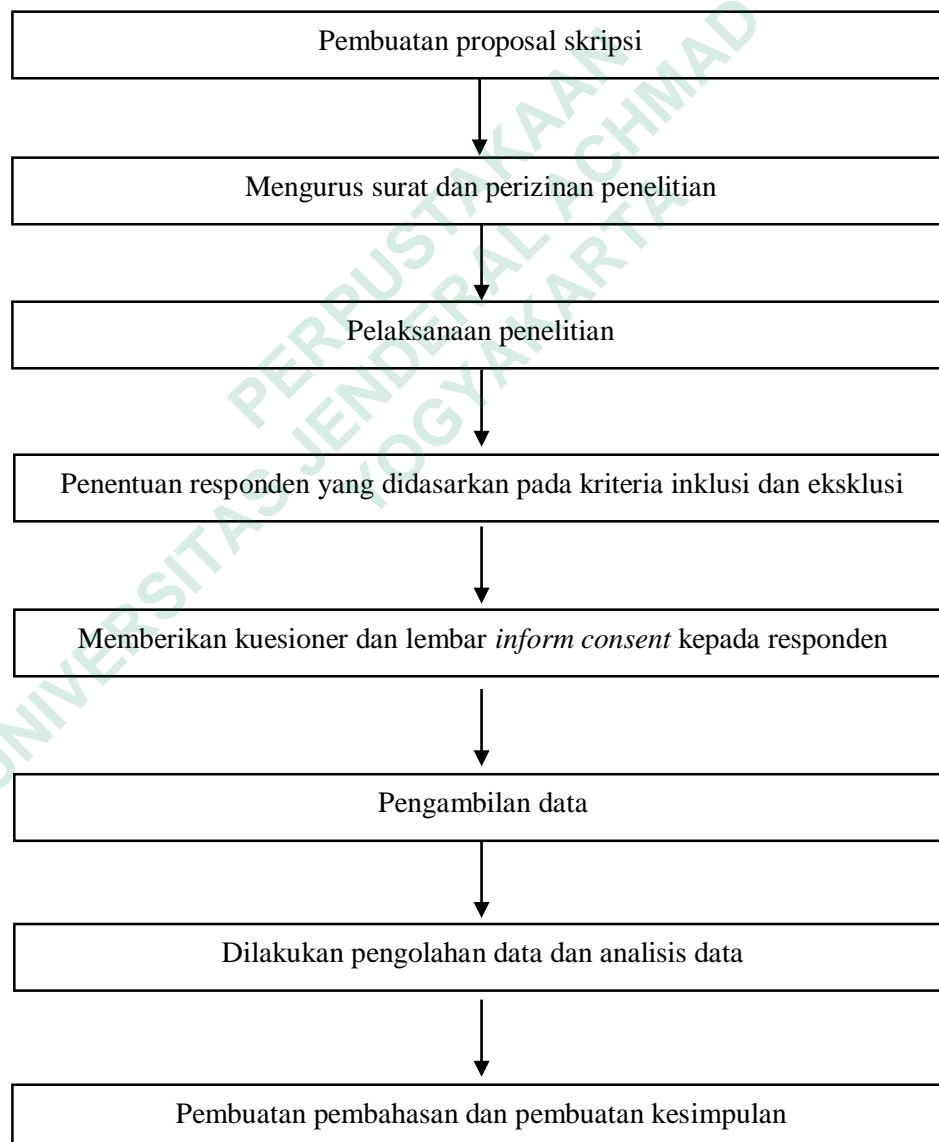
Data primer yang dikumpulkan berupa kuesioner tertutup. Digunakan kuesioner yang telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel untuk diisi oleh responden. Data primer didapatkan dengan mendatangi secara langsung calon responden.

3. Uji validitas

a. Validasi Isi

Pada uji ini digunakannya uji validitas isi (*content validity*) yang prosesnya dilakukan oleh 3 ahli farmasi dalam bidang kesehatan masyarakat (*professional judgment*). Validitas isi dengan metode *expert judgment* bertujuan untuk menilai kerasionalan dari setiap pertanyaan kuesioner.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

H. Etika Penelitian

Protokol penelitian telah dikaji oleh Komite Etik dan mendapatkan persetujuan yaitu *etichal approval* dari Komisi Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor referensi S.Kep/90/KEPK/IV/2023.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Setelah didapatkan data. Lalu, data diperiksa kembali, kemudian data diolah dengan menggunakan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Tujuan analisis ini yaitu untuk mempresentasikan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan tindakan swamedikasi batuk. Pada tingkat pengetahuan dapat diukur menggunakan skala *guttman*, di mana pada kuesioner dibutuhkan tiga pilihan jawaban, yaitu “Benar”, “Salah”, dan “Tidak Tahu” dengan skala pengukuran secara berurutan adalah 1, 0, 0. Kemudian, tindakan swamedikasi batuk diukur menggunakan skala *likert*, di mana pada kuesioner dibutuhkan lima jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju” dengan skala pengukuran secara berurutan yaitu 5,4,3,2,1. Keduanya menghasilkan data berupa data dengan skala ordinal.

Hasil kuesioner tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi batuk dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian dibuat menggunakan hasil nilai mean dan standar deviasi terhadap jumlah skor jawaban responden. Kategori tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi dibagi menjadi 3 kategori (Azwar, 2012):

- 1) Baik, jika nilai responden ($M + 1SD \leq X$)
- 2) Cukup, jika nilai responden ($M - 1SD \leq X < M + 1SD$)
- 3) Kurang, jika nilai responden ($X < M - 1SD$)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

1) Tingkat Pengetahuan

- a) Baik, jika responden menjawab pernyataan benar sebanyak 19-20 pernyataan dari 20 pernyataan, sehingga mendapatkan skor >95%.
- b) Cukup, jika responden menjawab pernyataan benar sebanyak 13-18 pernyataan dari 20 pernyataan, sehingga mendapatkan skor 65% - 95%.
- c) Kurang, jika responden menjawab pernyataan benar sebanyak <13 pernyataan dari 20 pernyataan, sehingga mendapatkan skor <65%.

2) Tindakan Swamedikasi

- a) Baik, jika responden mendapatkan skor perolehan sebanyak >69 dari total skor 75, sehingga mendapatkan skor >92%.
- b) Cukup, jika responden mendapatkan skor perolehan sebanyak 59 – 69 dari total skor 75, sehingga mendapatkan skor 79% - 92%.
- c) Kurang, jika responden mendapatkan skor perolehan sebanyak <59 dari total skor 75, sehingga mendapatkan skor <79%.

Rumus untuk perhitungan skor persentase (Maryuliana *et al.*, 2016):

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b. Analisis bivariat

Tujuan analisis ini untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan swamedikasi batuk (variabel bebas) dan tindakan swamedikasi batuk (variabel terikat) menggunakan analisis uji statistik *rank spearman* dengan signifikansi ($P < 0,05$). Metode analisis ini digunakan karena kedua variabel yang dihubungkan berbentuk skala ordinal. Interval koefisien dan tingkat hubungan, yaitu (Mardiati *et al.*, 2021) :

- 1) 0.00 – 0.199 = sangat rendah

- 2) $0.20 - 0.399$ = rendah
- 3) $0.40 - 0.599$ = sedang
- 4) $0.60 - 0.799$ = kuat
- 5) $0.80 - 1.000$ = sangat kuat

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA